

# SITUATION REPORT

Edition 2



Sumber Foto: <https://www.pikiran-rakyat.com/>

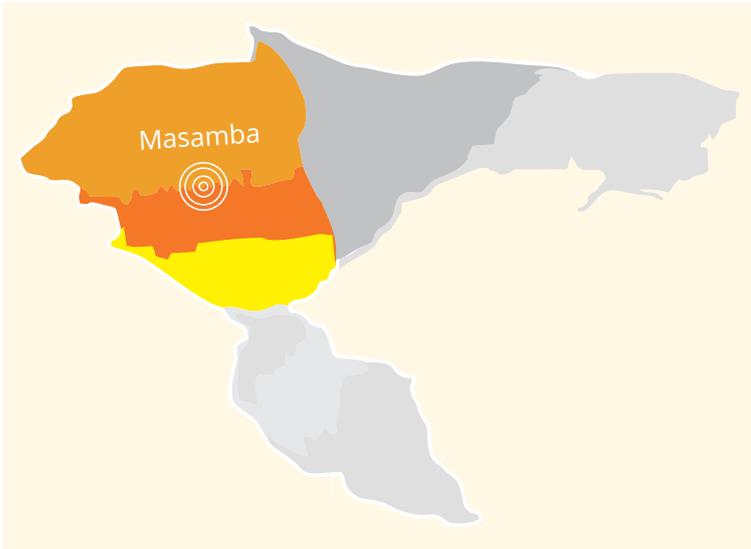
**UPDATE EDITION**

**18 JULI 2020**

## **BENCANA BANJIR BANDANG**

**Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara,  
Sulawesi Selatan (Sulsel)**

## PETA LOKASI BENCANA



## KRONOLOGI KEJADIAN

Banjir bandang menerjang Masamba, Luwu Utara, Pada Senin 13 Juli 2020. Banjir mulai terjadi sejak pukul 19.00 Wita malam tadi. Banjir disebabkan curah hujan yang tinggi sehingga meluapnya 3 sungai yaitu Sungai Rongkong, Meli dan Masamba. Enam kecamatan terdampak banjir bandang tersebut yaitu Kec. Masamba, Kec. Sabbang, Kec. Baebunta, Kec. Baebunta Selatan, Kec. Malangke, Kec. Malangke Barat



**Dalam Pencarian**  
67 Orang



**14.483 Jiwa**  
Mengungsi



**51 Orang**  
Luka-Luka



**35 Orang**  
Meninggal  
Dunia

Sumber Data : OPS SAR

## Update Kondisi / Jum'at, 17 Juli 2020

- ▶ Bupati Luwu Utara telah menetapkan status Tanggap Darurat selama 30 Hari, terhitung sejak 14 Juli hingga 12 Agustus 2020.  
Daftar desa/kelurahan dan kecamatan yang ditetapkan tanggap darurat penanganan bencana alam banjir bandang dan tanah longsor:
  - Desa Sabbang, Desa Malimbu, Desa Salama, Desa Pengkendekan, Kecamatan Sabbang.
  - Desa Mario, Desa Polewali, Kecamatan Baebunta.
  - Desa Beringin Jaya, Desa Lembang-lembang, Desa Lawewe, Desa Sumpira, Kecamatan Baebunta Selatan.
  - Desa Desa Cenning, Desa Wara, Desa Limbong Wara, Desa Waelawi, Desa Kalitata, Desa Pengkajoang, Desa Pembuniang, Kecamatan Malangke Barat.
  - Desa Malangke, Desa Pince Pute, Desa Girikusuma, Desa Pute Mata, Desa Tingkara, Desa Pettalandung, Desa Tolada, Desa Ladongi, Desa Benteng, Kecamatan Malangke.
- ▶ Bupati telah mengaktifkan Posko PDB di Kantor BPBD Kab. Luwu Utara.
- ▶ Listrik telah kembali normal, namun masih terdapat beberapa titik yang masih padam.  
Sebaran Dapur Umum terdapat di Posko Induk, depan kantor bupati, rumah kepala desa radda, TPA Meli, belakang kantor Polsek Masamba.
- ▶ Jalan Poros di Kec. Sabbang menuju Desa Malimbu masih tertimbun lumpur dan hanya bisa dilalui oleh kendaraan R2.

## Kebutuhan Prioritas



## Kendala Penanganan Banjir Bandang

- Keterbatasan alat berat untuk membuka akses jalur yang tertimbun material lumpur.
- Keterbatasan alat transportasi dan kendaraan operasional guna distribusi logistik dan bantuan serta mobilisasi relawan.
- Masih banyak akses jalan yang tidak bisa dilalui.
- Rusaknya saluran pipa PDAM dan mengakibatkan kesulitan air bersih.
- Kurangnya unit dapur umum.
- Jaringan Komunikasi masih belum stabil.
- PDAM masih belum beroperasi.
- Jaringan listrik yang belum seluruhnya beroperasi

## Upaya Pemerintah

- TRC BPBD masih melakukan kaji cepat di lokasi yang terisolir.
- Alat berat masih beroperasi untuk membuka jalur poros Baebunta – Masamba yang masih tertimbun material pasir.
- BPBD mendistribusikan bantuan logistik.
- TIM Gabungan masih melakukan pencarian korban hilang.
- Melakukan penanganan pengungsi di 6 Posko Taktis (Posko Radda, Posko Masamba, Posko Bone, Posko Bone Tua, Posko di Depan Kantor Bupati)
- Giat Tim BNPB Melakukan pendampingan Pokso Induk di Kantor BPBD Kab. Luwu Utara.
- Melakukan pendampingan Pokso Induk di Kantor BPBD Kab. Luwu Utara.
- BNPB menyerahkan dana siap pakai sebesar 1 milyar kepada pemerintah kabupaten Luwu Utara melalui BPBD Kab. Luwu Utara, kemudian BNPB menyerahkan bantuan logistik dan peralatan tambahan berupa: 1 motor trail 250 cc, 1000 pkt sembako, 10 tenda pengungsi, 50 kantong mayat

## Kerugian Material

- 9 Unit Sekolah.
- 4.202 Unit terdampak.
- 13 Unit Rumah Ibadah.
- 3 Unit Fasilitas Kesehatan.
- 8 Unit Kantor Pemerintah.
- 12.8 Km Jalan terdampak.
- 9 Unit Jembatan terdampak.
- 2 unit Fasilitas Umum.
- 100 meter Pipa Air Bersih
- 2 Bendungan Irigasi.
- 1 Pasar Tradisional.
- 61 Unit Mikro Usaha.
- 219 Ha Lahan Pertanian.
- 241 Ha Lahan Persawahan.
- Akses Jalur poros Masmba – Baebunta.
- 1 Unit peralatan Dapur Umum BPBD terbawa
- hanyut pada saat penanggulangan Sungai Masamba

## Respon PKBI Kemanusiaan

- ▶ PKBI Humanitarian Korwil Sul-Kal mengirim team assesment untuk pemetaan kondisi banjir bandang yang menerjang Masamba.
- ▶ Penggalangan donasi oleh PKBI seindonesia untuk bantuan banjir bandang.
- ▶ Koordinasi denganBNPB dan Team TBM dan KSR UMI (Mitra Program Humanitarian)

## Tentang Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia



Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) merupakan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang memelopori gerakan Keluarga Berencana di Indonesia. Lahirnya PKBI dilatarbelakangi oleh keprihatinan para pendiri PKBI, yang terdiri dari sekelompok tokoh masyarakat dan ahli kesehatan terhadap berbagai masalah kependudukan dan tingginya angka kematian ibu di Indonesia.

pentingnya pelayanan kesehatan reproduksi pada masa darurat; sekaligus menjadi basis dari program Paket Pelayanan Awal Minimum (PPAM) untuk Kesehatan Reproduksi, yang digalang oleh Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI). PPAM untuk Kesehatan Reproduksi merupakan seperangkat kegiatan prioritas terkoordinasi, yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan kesehatan reproduksi penduduk, pada permulaan suatu keadaan darurat/bencana. Berangkat dari prinsip pemenuhan kebutuhan dan layanan Hak Kesehatan Seksual dan Reproduksi (HKSR), dan prinsip Keluarga Berencana (KB), PKBI membentuk tim kemanusiaan di setiap tingkatan kerja PKBI (pusat, daerah, dan cabang) untuk melakukan upaya respon kesehatan reproduksi pada masa darurat.

Rekening Donasi,  
an. PKBI SULSEL- Layanan Cinta Ibu

**BANK MANDIRI :**  
**152 001 3649 559**

## Narahubung

 Posko Pengumpulan Bantuan:  
Kantor PKBI SULSEL, Jalan. Andi Djemma no.55

 Informasi Lebih lanjut :+62 853-4211-6797

## Foto Kondisi Banjir Bandang

